



Theresa Imaculata
 Kiding¹
 Asmayani Salimi²
 Rio Pranata³

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KARTU KATA (FLASHCARD) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA KELAS I SD NEGRI 06 PONTIANAK UTARA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran kartu kata (flashcard) terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas I SD Negeri 06 Pontianak Utara. Metode yang digunakan adalah eksperimen bentuk Quasi-Experimental Design dan desain nonequivalent control group design. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas I yang terdiri dari 2 kelas. Sampel penelitian adalah siswa kelas I A berjumlah 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas I B berjumlah 24 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengukuran dan alat pengumpul data berupa tes. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test dengan perolehan $t_{hitung} = 2,064 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 2,015 dengan taraf signifikansi = 0,05, dan derajat kebebasan (dk) = $k-2 = (22 + 24) - 2 = 44$, maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran kartu kata (flashcard) terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas I SD Negeri 06 Pontianak Utara. Perolehan effect size (ES) sebesar 0,609 (kriteria sedang). Sehingga media pembelajaran kartu kata (flashcard) memberikan peningkatan literasi baca tulis bagi siswa kelas I SD Negeri 06 Pontianak Utara berkategori sedang.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Pembelajaran, Kartu Kata (Flashcard), Kemampuan Literasi Baca Tulis

Abstract

This study aims to analyze the effect of flashcard learning media on the literacy skills of first-grade students of SD Negeri 06 Pontianak Utara. The method used is an experiment in the form of Quasi-Experimental Design and nonequivalent control group design. The population in the study were all first-grade students consisting of 2 classes. The research sample was 22 students of class I A as the experimental class and 24 students of class I B as the control class. The data collection technique used was measurement and the data collection tool was a test. Based on the results of data analysis, the average final test scores of the experimental class and the control class were obtained. The results of the hypothesis test using the Independent Sample T-Test with the acquisition of t count = 2.064 < t table value of 2.015 with a significance level = 0.05, and degrees of freedom (dk) = $k-2 = (22 + 24) - 2 = 44$, then H_a is accepted. So, it can be concluded that there is an influence of flashcard learning media on the literacy skills of first grade students of SD Negeri 06 Pontianak Utara. The effect size (ES) obtained was 0.609 (moderate criteria). So that the flashcard learning media provides an increase in literacy for first grade students of SD Negeri 06 Pontianak Utara in the moderate category.

Keywords: Influence, Learning Media, Flashcard, Literacy Skills

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar adalah bagian terpenting pada sistem pendidikan di Indonesia dan awal dari berkembangnya berbagai kemampuan yang sangat berguna di lingkungan masyarakat. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu kemampuan literasi terutama literasi baca tulis. Menurut Kartono, dkk (2023:1039) menyatakan bahwa literasi mengacu pada berbagai keterampilan seperti mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung, dan selalu dikaitkan dengan kemampuan analisis untuk menghitung, mengenali,

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura
 email: f1082201002@student.untan.ac.id

mengkomunikasikan, dan menjelaskan informasi berdasarkan pemahaman dan kesimpulan. Literasi memiliki pengertian sebagai melek huruf atau kemampuan dalam membaca, menyimak, berbicara, dan menulis tidak hanya itu keempat kemampuan itu akan berkembang menjadi kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai kegiatan (Fayza, Nugroho, & Supriyono, 2021). Sedangkan, menurut Lestari dkk (2021:5089) literasi adalah pendidikan komprehensif dalam menggunakan bahan cetak dan dokumen untuk mengidentifikasi, memahami, mengkomunikasikan, dan mengevaluasi informasi dalam berbagai konteks.

Kemampuan literasi baca tulis merupakan kemampuan paling pertama yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kemampuan literasi baca tulis adalah kemampuan dalam memahami, menentukan, menemukan, dan mengidentifikasi isi teks baik tersirat maupun tersurat dengan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar yang dapat mengembangkan potensi diri peserta didik. Menurut Nurpadila (2023:12) menyatakan bahwa literasi baca tulis merupakan kemampuan seseorang dalam memahami berbagai informasi melalui kegiatan membaca, menulis, mencari, berpikir, dan mengolah informasi untuk mencapai tujuan. Sejalan dengan pendapat tersebut Susanti, Prameswari, & Anawati (2022:81) menyatakan bahwa literasi baca tulis adalah kemampuan membaca, menulis, meneliti, mengeksplorasi, dan mengolah informasi dalam rangka menganalisis, menyikapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta berpartisipasi dalam lingkungan sosial. Sedangkan, menurut Kiranti, Selegi, & Lian (2023:181) menyatakan bahwa literasi baca tulis merupakan kegiatan sebagai individu, masyarakat, dan bangsa agar tidak mudah tertipu atau terombang-ambing oleh berbagai informasi yang datang serta menjadi pusat kemajuan masyarakat untuk membangun kemampuan literasi jauh lebih baik lagi.

Namun, kemampuan literasi baca tulis di Indonesia masih sangat rendah bahkan dari hasil survei lembaga PISA (Programme Internasional for Student Assesment) Indonesia menduduki peringkat 68 dari 81 negara dengan nilai kemampuan membaca sebesar 371 yang diikuti oleh 15 peserta didik berusia lima belas tahun dalam ke. Sedangkan, menurut survei yang dilakukan oleh PIRLS (Progress in International Reading Literacy Study) Indonesia mendapatkan nilai 405 dengan peringkat 41 dari 45 negara pada tahun 2019 yang diikuti oleh 15 peserta sekolah berbagai negara

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas I SD Negeri 06 Pontianak Utara diketahui bahwa setelah dilakukan asesmen awal diagnostik dari 46 peserta didik sebanyak 30 peserta didik memiliki kemampuan literasi baca tulis yang sangat rendah. Penyebab dari hal ini adalah peserta didik yang kurang memperhatikan guru saat pembelajaran. Pembelajaran yang hanya terfokus pada buku menjadikan peserta didik mudah merasa bosan dan lebih memilih untuk bermain. Penggunaan media pembelajaran merupakan solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penerapan media pembelajaran akan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan suasana pembelajaran lebih terasa menyenangkan (Rivani, Halidjah, & Pranata, 2024). Menurut Halidjah & Salimi (2022:2) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang memiliki daya tarik dapat memancing siswa untuk lebih memperhatikan dan menciptakan situasi yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar. Pendapat lain dari Kartika, dkk (2024:12784) menyatakan bahwa media pembelajaran tidak hanya sebagai alat bantu, akan tetapi juga sebagai alat penyalur pesan-pesan pendidikan.

Kartu kata (flashcard) merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi baca tulis peserta didik. Menurut Khofifah (2023) kartu kata (flashcard) adalah salah satu media pembelajaran edukatif yang dapat dibuat sendiri atau menggunakan sudah jadi berbentuk kartu berisi kata dan gambar, ukuran kartu bisa disesuaikan dengan jumlah peserta didik yang dihadapi. Pendapat lain menurut Pratama & Hardini (2022) menyatakan bahwa media kartu kata (flashcard) merupakan media pembelajaran berisikan berbagai kata atau kosakata yang umum dan mudah dipahami peserta didik, selain itu kartu kata juga berisi gambar (nama benda, berbagai merk, nama hewan, anggota tubuh, dan pancaindera). Sejalan dengan pendapat tersebut Agustiani (2022) mengungkapkan bahwa kartu kata merupakan media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan perhatian peserta didik dalam belajar membaca berbentuk kartu yang memuat gambar, huruf, kosakata, dan kata. Berdasarkan ketiga pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kartu kata (flashcard) terdiri dari dua

sisi yaitu sisi depan berisi gambar dan suku kata sedangkan sisi belakang berisi satu kata serta memiliki ragam variasi warna dan gambar bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik saat belajar. Sehingga dengan media kartu kata (flashcard) peserta didik lebih memiliki ketertarikan belajar dari sebelumnya. Hal ini juga akan membuat peserta didik menjadi lebih memperhatikan pelajaran, memunculkan semangat belajar di kelas, serta termotivasi untuk melakukan pembelajaran. Penggunaan media kartu kata saat pembelajaran akan dilakukan seperti suasana bermain sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dan mendapatkan hasil lebih maksimal. Selain itu, media ini mampu menunjukkan pokok masalah yang bersifat konkret melalui gambar.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofah dan Mulyawati (2022) mengenai penggunaan kartu kata (flashcard) yang diterapkan untuk meningkatkan keterampilan literasi bahasa peserta didik berkesulitan membaca dan menulis di SDIT Harum Jakarta. Pada penelitian tersebut dilakukan pada sekolah reguler, dengan subjek merupakan peserta didik berkesulitan membaca dan menulis. Penelitian tersebut mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik sebesar 57,44% dengan menggunakan media pembelajaran kartu kata (flashcard).

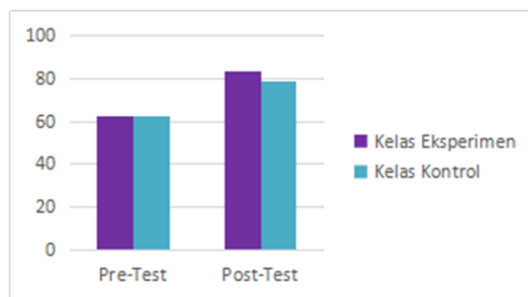
Berdasarkan permasalahan di lapangan serta penelitian relevan, sehingga dapat dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Kata (Flashcard) Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas I SD Negeri 06 Pontianak Utara”**.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen bentuk eksperimen semu (quasi experimental design) dilaksanakan pada SD Negeri 06 Pontianak Utara dengan populasi seluruh peserta didik kelas I tahun ajaran 2023/2024. Adapun sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas I A sebagai kelas eksperimen dan kelas I B sebagai kelas kontrol, penentuan kelas eksperimen atau kelas kontrol dilakukan dengan cabut undi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengukuran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik berdasarkan hasil tes. Alat pengumpul data berupa tes yang terdiri dari bentuk tes essay untuk mengetahui kemampuan tes menulis serta tes perbuatan (performance test) untuk mengetahui kemampuan tes membaca. Perhitungan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 29.0 for windows dan Microsoft Excel dengan tahapan menghitung rata-rata pre-test dan post-test kedua kelas untuk mengetahui hasil tes kemampuan tiap kelas. Kemudian, untuk mengetahui perbedaan hasil kemampuan tiap kelas membandingkan nilai post-test antar kelas. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kartu kata (flashcard) terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa pertama dilakukan uji prasyarat dengan menghitung standar deviasi, kemudian dilanjutkan menghitung uji normalitas data. Data yang telah dianalisis berdistribusi normal maka langkah selanjutnya adalah uji homogenitas varians dengan uji F. Setelah melakukan uji prasyarat analisis, kemudian melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji T. Langkah terakhir untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh media pembelajaran kartu kata (flashcard) terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa dilakukan perhitungan menggunakan rumus effect size.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran kartu kata (flashcard) terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas I SD Negeri 06 Pontianak Utara. Sampel dalam penelitian berjumlah 46 siswa terdiri dari 22 siswa I A sebagai kelas eksperimen dan 24 siswa I B sebagai kelas kontrol. Data yang digunakan untuk mengetahui hasil kemampuan literasi baca tulis siswa dengan memberikan soal pre-test dan post-test kepada siswa kelas eksperimen serta kelas kontrol. Berikut diagram perbandingan pre-test dan post-test kepada siswa kelas eksperimen serta kelas kontrol.



Gambar 1. Diagram Hasil Tes Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa

Berdasarkan diagram di atas, rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki perbedaan nilai yang cukup tinggi yaitu 62,64 dan 62,63. Nilai rata-rata post-test kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran literasi baca tulis dengan media kartu kata (flashcard) sebesar 83,45, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yang tidak menerapkan pembelajaran literasi baca tulis dengan media kartu kata (flashcard) sebesar 78,71. Dari hasil rata-rata post-test terdapat perbedaan nilai yang cukup tinggi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga peningkatan kemampuan kelas eksperimen lebih berpengaruh dibandingkan kelas kontrol

Hasil analisis nilai pre-test dan post-test peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Pre-Test & Post-Test

Nilai	Parameter Statistik	Kelas	
		Eksperimen	Kontrol
Pre-Test	Jumlah Peserta Didik	22	24
	Rata – rata	62,64	62,63
	Nilai Minimum	38	34
	Nilai Maksimum	83	85
	Standar Deviasi	12,91	14,95
	Uji Normalitas	0,078	0,200
	Uji Homogenitas	1,341	
Post-Test	Jumlah Peserta Didik	22	24
	Rata-rata	83,45	78,71
	Nilai Minimum	53	45
	Nilai Maksimum	98	98
	Standar Deviasi	11,96	15,25
	Uji Normalitas	0,200	0,155
	Uji Homogenitas	1,628	
N-Gain		0,60	0,48
N-Gain Persen		60%	48%

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji N-gain bertujuan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau peningkatan kemampuan atau hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji N-gain didapatkan hasil bahwa peningkatan kemampuan literasi baca tulis siswa termasuk dalam kategori sedang. Namun, media pembelajaran kartu kata (flashcard) lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis sebesar 60% dan untuk yang tidak menggunakan hanya mampu meningkatkan kemampuan sebesar 48% sehingga kurang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Hasil pengujian hipotesis (uji-t) menggunakan SPSS 29.0 for windows dengan Independent Sample T-Test diperoleh nilai thitung sebesar 2,064 dan ttabel dengan derajat kebebasan (dk) = 22+24-2 = 44 serta taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% didapat koefisien sebesar 2,015. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa thitung > ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima yaitu terdapat pengaruh media pembelajaran kartu kata (flashcard) terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas I SD Negeri 06 Pontianak Utara.

Perhitungan effect size menunjukkan bahwa media pembelajaran kartu kata (flashcard) memberikan peningkatan kemampuan literasi baca tulis dalam kategori sedang sebesar 0,609 atau 61%.

Dalam mencapai kemampuan literasi baca tulis yang baik tidak selain dari peran guru yang kreatif, penggunaan media pembelajaran kartu kata (flashcard) menjadi salah satu kelebihan pada penelitian ini. Perbedaan kemampuan literasi baca tulis siswa yang menggunakan media pembelajaran kartu kata (flashcard) dan yang tidak menggunakan media pembelajaran kartu kata (flashcard) disebabkan oleh semangat belajar, pengalaman belajar, dan kemampuan kognitif siswa. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan kartu kata (flashcard) menjadikan siswa pembelajar yang sangat aktif, berani, mengeksplorasi berbagai macam kata serta kalimat, serta dapat berdiskusi dan bekerja sama dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Ritonga & Aufa (2023) yang menyatakan terdapat pengaruh setelah diberi perlakuan menggunakan kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata pre-test sebesar 79,5% terhadap hasil post-test menjadi sangat tinggi yaitu 92%. Serta sesuai dengan penelitian Nisa, Djunaidi, & Hetilaniar (2023) dimana kartu kata memiliki pengaruh pada kemampuan menulis permulaan dilihat dari meningkatnya nilai eksperimen mencapai 96%.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kartu kata (flashcard) dapat meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa kelas I SD Negeri 06 Pontianak Utara dan menjadi sangat penting untuk digunakan. Hal dapat terlihat pada saat penelitian dimana peserta didik memberikan respon yang positif. Banyak yang lebih memperhatikan ketika belajar, mau berusaha untuk menemukan berbagai kata atau kalimat baru, dan sangat bersemangat untuk belajar baik saat di kelas atau di luar kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 06 Pontianak Utara, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu kata (flashcard) mengalami peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas I SD Negeri 06 Pontianak Utara. Kesimpulan khusus pada penelitian ini, sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh media pembelajaran kartu kata (flashcard) terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas I SD Negeri 06 Pontianak Utara dibuktikan dengan pengujian hipotesis (Independent Sample T-Test melalui SPSS 29.0 for windows) $t_{hitung} (2,064) > t_{tabel} (2,015)$ sehingga H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.
2. Media pembelajaran kartu kata (flashcard) memberikan peningkatan kemampuan literasi baca tulis siswa dalam kategori sedang sebesar 0,609 atau 61%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, K. D. (2022). Implementasi Media Kartu Kata Pembelajaran Membaca Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 4 Selakambang Purbalingga [Skripsi]. Diperoleh dari <https://eprints.uinsaizu.ac.id/16076/1/>
- Fayza, A. A., & Nugraha, D. M. (2021). Pengaruh Literasi Terhadap Perkembangan Pembelajaran PKN. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 6(1), 57-65. DOI: <https://doi.org/10.15294/harmony.v6i1.46506>
- Halidjah, S & Salimi, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Pop-Up Book Bagi Guru Sekolah Dasar. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-9. Diperoleh dari <https://www.jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JDPM/article/view/440>
- Kartika, J. N., Hamdani, H., Salimi, A., & Pranata, R. (2024). Pengaruh Penerapan Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III SDN 11 Pontianak Timur. *Jurnal Pendidikan*, 6 (2), 12783-12789. Diperoleh dari <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4906/4033>
- Kartono, Ghasya, D. A. V., Pranata, R., Salimi, A., Samodra, Y. T. J., Suparjan, Kresnadi, H., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2023). Stabilizing Skills of Elementary School Teachers to Educate Students about Basic Literacy Within the Framework of an Independent Curriculum. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1039-1050. DOI: <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2588>

- Khofifah, L. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Di SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus [Skripsi]. Diperoleh dari <http://repository.iainkudus.ac.id/>
- Kiranti, W. A., Selegi, S. F., & Lian, B. (2023). Literasi Baca Tulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri Bangun Harjo. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 179-193. DOI: <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i1.1057/>
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufroon, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087-5099. Diperoleh dari <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1436/pdf>
- Nisa, K., Djunaidi, & Hetilaniar. (2023). Pengaruh Media KATAM (Kartu Kata Bergambar) Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN 01 Lubai Ulu. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 314-322. DOI: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1926>
- Nurpadila. (2023). Implementasi Program Literasi Baca Tulis Peserta Didik Di SDN 01 Lansat Kadap Kabupaten Pasaman [Makalah Tugas Akhir]. Diperoleh dari <http://repository.unp.ac.id/45242/>
- Pratama, A. P., & Hardini, A. T. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4570-4579. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8995>
- Ritonga, F. H., & Aufa, A. (2023). Pengaruh media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 382-387. DOI: <http://dx.doi.org/10.29210/1202323056>
- Rivani, Y., Halidjah, S., & Pranata, R. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Puzzle Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Di SDN 30 Pontianak Utara. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1650-1656. DOI: <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.25399>
- Rofah, A. N., & Mulyawati, I. (2022). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Literasi Bahasa Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7556-7562. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3583>
- Susanti, D. I., Prameswari, J. Y., & Anawati, S. (2022). Penerapan Literasi Baca-Tulis Dan Literasi Numerasi Di Kelas Bawah Sekolah Dasar. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 6(1), 78-84. DOI: <https://doi.org/10.29407/jbsp.v6i1.18330>